

Pengaruh Rasio Leverage dan Manajemen Laba AkruaI terhadap Agresivitas Pajak

Muhamad Akbar Fadilah, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

akbarzohard@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract—Corporate tax aggressiveness is an act of manipulating taxable income by a company either legally (tax avoidance) or illegally (tax evasion). This study aims to determine the effect of leverage ratios and accrual earnings management on tax aggressiveness. The method used in this research is descriptive analysis and verification with a quantitative approach. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods and industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2019 period. The number of manufacturing companies in the industrial and consumer goods sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) is 33. The sampling technique used in this study is the non-probability sampling method. The data used in this study are secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques in this study using the method of documentation. The research data were analyzed by multiple linear regression analysis with SPSS 20. The test results show that: Leverage Ratio (X1), Earnings Accrual Management (X2) has a significant effect on Tax Aggressiveness (Y).

Keywords—Tax Aggressiveness, Leverage Ratio, Accrual Earnings Management

Abstrak—Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (tax avoidance) maupun dengan cara ilegal (tax evasion). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio leverage dan manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2019. Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 33. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 20. Hasil pengujian menunjukan bahwa : Rasio Leverage (X1), Manajemen Laba AkruaI (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak (Y).

Kata Kunci—Agresivitas Pajak, Rasio Leverage, Manajemen Laba AkruaI

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang besar memiliki jumlah penduduk sekitar 265 juta jiwa, dengan jumlah

penduduk tersebut negara Indonesia termasuk ke dalam kondisi negara berkembang. Untuk itu pemerintah sedang gencar dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang agar dapat menciptakan kesejahteraan rakyat di Indonesia. Pembangunan tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pemerintah Indonesia terus mengumpulkan dana agar pelaksanaan pembangunan nasional ini dapat terus terlaksana. Terdapat dua sumber pendanaan, yaitu pajak dan bukan pajak. Tetapi penerimaan pajak merupakan sumber dana yang paling besar dibanding dengan bukan pajak.

Pajak merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting di Indonesia. Tercermin dari komposisi penerimaan pajak negara pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pajak yang berasal dari masyarakat nantinya akan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Terdapat dua fungsi penerimaan pajak yaitu sebagai sumber pendapatan negara terbesar (fungsi budgeter) dan sebagai alat pengatur kegiatan ekonomi (fungsi regulerend). Sebagai fungsi budgeter, pajak harus dapat membiayai seluruh kegiatan penyelenggaraan negara dan melalui pajak pemerintah dapat mengatur kegiatan konsumsi dan produksi melalui PPnBM dan PPN sebagai fungsi regulerend. Dalam menjalankan fungsinya sebagai budgeting, pajak harus dipungut dengan optimal agar penerimaan pajak dapat meningkat dan membiayai pengeluaran negara maupun daerah.

Hlaing (2012) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan kebaikan pajak, dengan adanya *tax benefit* perusahaan semakin terbantu untuk bisa melakukan tindakan agresivitas pajak. Salah satu *tax benefit* yang didapatkan oleh wajib pajak adalah beban bunga. Direktur Eksekutif Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) menyebutkan faktanya banyak wajib pajak (WP) yang melakukan langkah untuk mendapat *tax benefit* berupa beban bunga. Banyak perusahaan lebih memilih berhutang untuk mendapatkan beban bunga, lalu beban bunga tersebut dijadikan strategi dalam penghindaran pajak. Untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang dapat diukur dengan rasio leverage. Menurut Hery (2017) leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan utang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan pokok pinjaman.

Kewajiban tersebut yang nantinya dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Income taxation merupakan motivasi dalam manajemen laba. Pemilihan metode akuntansi akan memberikan hasil yang berbeda terhadap laba yang dilaporkan yang dipakai sebagai dasar perhitungan pajak. Manajer cenderung memilih menggunakan metode akuntansi yang menghasilkan laporan laba dan pajak yang relatif lebih rendah, Sri Sulistyanto (2008). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Krisnata dan Supramono (2012) dan menyatakan bahwa Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Semakin besar income decreasing yang dilakukan maka perusahaan tersebut juga terindikasi berperilaku agresif terhadap pajak perusahaan. Namun, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Lalu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Resitarini (2018) yang menemukan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Karena dalam penelitian tersebut manajemen laba yang dilakukan untuk meminimalisir besarnya beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan tidak berdampak besar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari rasio leverage perusahaan terhadap agresivitas pajak. Karena menurut beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak tetapi adapula yang menyebutkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio leverage terhadap agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio leverage terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Hamdi 2014:6). Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:35), metode penelitian deskriptif adalah “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri,

baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Dengan metode analisis deskriptif dapat diselidiki fenomena atau kunci permasalahan dari penelitian tersebut.” Menurut Sugiyono (2017:37), metode penelitian verifikatif sebagai berikut: “Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2019. Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 33. Dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Menerbitkan laporan keuangan maupun laporan tahunan lengkap pada tahun 2016-2019.
2. Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan nilai rupiah (Rp).
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Laporan keuangan perusahaan yang mengalami laba selama tahun 2016-2019.

Untuk merubah data menjadi interval digunakan metode SPSS yang dibantu oleh aplikasi Microsoft Excel.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan rumus persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji simultan (F) dilakukan dengan kriteria pengujian :

1) Apabila nilai signifikan $F > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen 2) Apabila nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t parsial dilakukan dengan ketentuan

1. Jika tingkat signifikan > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikan $\leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Koefisien determinasi digunakan dengan rumus $kd = r^2 \times 100\%$ sedangkan untuk melihat pengaruh secara parsial digunakan rumus $kd = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$ dengan kriteria sebagai berikut:

TABEL 1. NILAI KD DAN TAFSIRAN

Nilai KD	Tafsiran
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Kuat
0,71-0,90	Sangat Kuat
0,91-0,99	Kuat Sekali
1.00	sempurna

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dengan populasi terdapat 54 perusahaan, akan tetapi setelah dilakukan *purposive sampling* maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan.. Hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

A. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

1. Variabel *Leverage* (X1)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data pada penelitian ini ada sebanyak 140. Nilai minimum sebesar 0,06 menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* terendah dan nilai maximum sebesar 8,47 menunjukkan perusahaan dengan tingkat *leverage* tertinggi. Nilai rata-rata (*mean*) *leverage* selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 0,4977 dengan standar deviasi sebesar 0,7685.

2. Variable Manajemen Laba Akruai (X2)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data pada penelitian ini ada sebanyak 140. Nilai minimum sebesar -0,49 menunjukkan bahwa perusahaan dengan manajemen laba akrual terendah dan nilai maximum sebesar 7,54 menunjukkan perusahaan dengan manajemen laba akrual tertinggi. Nilai rata-rata (*mean*) manajemen laba akrual selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 0,3836 dengan standar deviasi sebesar 0,6368.

3. Variabel Agresivitas Pajak (Y)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data pada penelitian ini ada sebanyak 140. Nilai minimum sebesar -6,93 menunjukkan bahwa perusahaan dengan agresivitas pajak terendah dan nilai maximum sebesar 1,14 menunjukkan perusahaan dengan agresivitas pajak tertinggi. Nilai rata-rata (*mean*) agresivitas pajak selama tahun 2017-2019 adalah sebesar -0,1956 dengan standar deviasi sebesar 0,65701.

B. Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-smirnof. Hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan (Asymp. Sig) sebesar 0,073. Karena nilai p atau Asymp. Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi penelitian ini terdistribusi normal. Uji heterokredastisitas

penelitian ini menggunakan uji glejser. Uji glejser menunjukkan hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan (taraf signifikansi > 0,05). Sehingga tidak menjadi masalah heteroskedastisitas. Uji multikolineritas penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Vif dan dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 Hasil ini berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari multikolineritas.

C. Hasil uji regresi linier berganda

Hasil analisis regresi linier berganda diatas diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,066 + 0,159X_1 - 0,888X_2$$

Jika diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta untuk agresivitas pajak adalah 0,066 artinya tanpa adanya pengaruh *leverage* dan manajemen laba akrual, maka agresivitas pajak sebesar 0,066 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* adalah 0,159 artinya setiap peningkatan 1 satuan *leverage*, maka akan menaikkan agresivitas pajak sebesar 0,159 dengan asumsinya adalah variabel lain bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien regresi variabel manajemen laba akrual adalah -0,888 artinya setiap peningkatan 1 satuan manajemen laba, maka akan menurunkan agresivitas pajak sebesar 0,888 dengan asumsinya adalah variabel lain bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan.

D. Hasil pengujian hipotesis Uji f

pengaruh *leverage* dan manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 0,05. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima, maka *leverage* dan manajemen laba akrual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019.

E. Hasil pengujian hipotesis Uji t

1. t-hitung yang dihasilkan Untuk pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019.
2. Untuk pengaruh manajemen laba akrual terhadap agresivitas pajak menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *level of significant* 0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka manajemen laba akrual berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019.

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan besarnya angka *R square* (R^2) adalah 0,767 atau 76,7%. Artinya *leverage* dan manajemen laba akrual secara simultan berpengaruh sebesar 76,7% terhadap agresivitas pajak. Sedangkan, sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = 0,186 \times 0,163 = 0,030 = 3\%$$

$$\text{Manajemen laba akrual} = -0,861 \times (-0,856) = 0,737 = 73,7\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel manajemen laba akrual dengan kontribusi pengaruh sebesar 73,7%. Sedangkan, variabel *leverage* hanya memberikan kontribusi sebesar 3%.

G. Pembahasan

Leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019. Jika *Debt to Assets Ratio* sebuah perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut terindikasi melakukan penghindaran pajak. Sehingga dengan meningkatnya rasio *leverage* perusahaan akan berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak atau agresivitas pajak. Semakin besar *leverage* perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki utang tinggi akan mendapatkan intensif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan.

Manajemen laba akrual berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019. Metode akuntansi yang banyak dipilih perusahaan untuk mempermainkan laporan keuangan adalah model berbasis akrual. Alasannya, akuntansi berbasis akrual merupakan dasar pencatatan akuntansi yang mewajibkan perusahaan mengakui hak dan kewajiban tanpa memperhatikan kapan kas akan diterima atau dikeluarkan. Untuk mengakui biaya yang sudah menjadi kewajiban maka perusahaan tidak perlu memperhatikan waktu dan pengeluaran kas. Artinya biaya dapat diakui pada periode tertentu walau pengeluaran kas telah terjadi pada periode sebelumnya. Atau sebaliknya, biaya baru akan diakui periode yang akan datang meski pengeluaran kas telah dilakukan periode sebelumnya. Metode ini juga memungkinkan perusahaan untuk menunda pendapatan periode berjalan menjadi pendapatan periode berikutnya, meskipun kas telah diterima.

Metode akuntansi berbasis akrual akan mengakibatkan munculnya berbagai *account* akrual dalam laporan keuangan, misalnya piutang dagang, pendapatan diterima dimuka, hutang biaya, biaya depresiasi, dan biaya dikeluarkan dimuka, biaya cadangan, biaya depresiasi, dan lain-lain. Dengan adanya akun-akun tersebut maka perusahaan dapat memanfaatkannya dalam mempengaruhi laporan keuangan. Perusahaan dapat menunda pendapatan ataupun dapat mengakui biaya meskipun kas belum dikeluarkan. Jika beban biaya perusahaan meningkat maka laba akan menurun. Hal tersebut akan mengakibatkan menurunnya pajak terutang perusahaan.

Hasil penelitian ini oleh penelitian Krisnata Dwi Suyanto (2012) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Semakin besar *income decreasing* yang dilakukan maka perusahaan tersebut juga terindikasi berperilaku agresif terhadap pajak perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak dengan memanfaatkan manajemen laba dalam perusahaan. Selain itu penelitian lainnya dilakukan oleh Irvan dan Heryanto (2015) berkesimpulan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil pembahasan pada bab 4 didasarkan pada pembahasan teoritis, perusahaan sampel telah melakukan analisis suatu pengkajian data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019. Semakin besar *leverage* perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. Manajemen laba akrual berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2016-2019. Semakin besar *income decreasing* yang dilakukan maka perusahaan tersebut juga terindikasi berperilaku agresif terhadap pajak perusahaan. Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmed dan Belkaoui. 2004. *Accounting Theory*. Amerika: Thomson
- [2] Anwar, Chairil. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia
- [3] Braithwaite, John. 2005. *Markets in Vice Market in Virtue*. Australia: The Federation Press
- [4] Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- [5] Fitrah, Muhamad dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- [6] Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate*

- dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [7] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
 - [8] Hamdi, Asep Saepul dan Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
 - [9] Hermawan, Asep. 2009. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo
 - [10] Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
 - [11] Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia
 - [12] Hien, Kho Sin dan Fransiska. 2017. *Financial Management Canvas*. Elex Media
 - [13] Hlaing. 2012. *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness*
 - [14] Irvan dan Henryanto. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, manajemen Laba, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan*. Jakarta: Universitas Tarumanegara
 - [15] Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
 - [16] Kothari, S.P., Leone, A.J., & Wasley, C.E. 2005. *Performance Matched Discretionary Accrual Measures*. Journal of Accounting and Economics, 39(1), 163-197
 - [17] Krisnata dan Supramono. 2012. *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana
 - [18] Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
 - [19] Lubis, Irwansyah. 2009. *Memudahkan Urusan Pajak*. Jakarta: Gramedia
 - [20] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
 - [21] Kho Sin Hien dan Fransiska Ida Mariani. 2017. *Financial Management Canvas*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
 - [22] Nugraha, Novia Bani dan Wahyu Meiranto. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI 2012-013)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol.4, No.4
 - [23] Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. 2012. *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.16, No.2
 - [24] Suranta, Sri dan Bandi. 2016. *Manajemen Laba dan Perubahan Tarif PPH Undang-Undang No.36 Tahun 2008 (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN dan Non BUMN di BEI Tahun 2007-2010)*. Jurnal Akuntansi Vol.4, No.1
 - [25] Tiaras, Irvan dan Henryanto Wijaya. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 03
 - [26] Widyawati Ofi Maulidya, Nurhayti, Nurcholisah Kania. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Perusahaan Periode 2015-2018*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 1-8.